

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2008;78) pengukuran kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung PLTU PT. PJB UP Gresik , yang berlokasi di Jl. Harun Thohir No.1 Sidorukun Gresik 61112 Jawa Timur.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013;80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap tetap PT. PJB UP Gresik di gedung PLTU yang berjumlah 49 karyawan tetap kecuali general manager di karenakan sebagai penilai kinerja karyawan tetap

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi karyawan tetap PT PJB UP Gresik 49 dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 44 responden sebagaimana pada lampiran 3 (tabel kreci ).

pengambilan sampel menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai karyawan tetap tetap dari latar belakang jabatan atau staf yang berstrata, Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti seperti pada tabel berikut dengan menggunakan distribusi frekuensi :

**Tabel 3.1**  
**Sampel Karyawan Tetap PT.PJB UP Gresik**  
**di gedung PLTU.**

No.	Jabatan	Populasi	Sampel	
			Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Manager	6	$6/49 \times 44$	5
2	Supervisor	25	$25/49 \times 44$	23
3	Staff	18	$18/49 \times 44$	16
Jumlah				44

### 3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fonomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Disiplin (X1)
- b. Motivasi (X2)
- c. Budaya Organisasi (X3)
- d. Lingkungan Kerja (X4)

## 2. Variabel terikat / Dependent

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan tetap .

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh disiplin, motivasi budaya Organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan tetap PT.PJB UP Gresik” adalah:

#### 1. Variabel Disiplin Kerja (X1)

Disiplin diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Dengan indikator Menurut Sutrisno (2014;194) sebagai berikut:

- a. Ketaatan terhadap ketentuan masuk, pulang dan jam istirahat.
- b. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c. Ketaatan terhadap prosedur operasional perusahaan dengan standar (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.

## 2. Variabel Motivasi (X2)

Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang ada di dalam maupun di sekitar pegawai yang mempengaruhi dalam pekerjaan (Hasibuan, 2008;235). Indikatornya motivasi kerja dari teori hierarki kebutuhan diukur dari teori hirarki kebutuhan dari Abraham maslow dalam Mangkunegara (2005) terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological-need*)
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety-need*)
- c. Kebutuhan sosial (*social-need*)
- d. Kebutuhan penghargaan (*esteem-need*)
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization-need*)

## 3. Variabel budaya organisasi (X3)

Budaya organisasi didefinisikan sebagai nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan dan prinsip-prinsip yang berfungsi sebagai dasar system manajemen organisasi, dan juga praktek-praktek manajemen dan perilaku yang membantu dan memperkuat prinsip-prinsip dasar tersebut (Denison and Misra, 2009: 113). Adapun indikator budaya organisasi adalah:

- a. Misi
- b. Konsistensi
- c. Adaptabilitas
- d. Perlibatan

## 4. Lingkungan Kerja Fisik (X4)

Lingkungan Kerja di artikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitar karyawan tetap yang mempengaruhi dalam melaksanakan tugas yang diemban. Dengan indikator Menurut Afandi (2016;53) sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik:

- a. Lampu penerangan tempat kerja
- b. Jendela tempat kerja
- c. Tata warna
- d. dekorasi
- e. Bunyi musik
- f. Suhu udara

2. Lingkungan Kerja Non Fisik :

- a. Prosedur Kerja
- b. Standart Kerja
- c. Pertanggung jawaban supervisor
- d. Kejelasan tugas
- e. Sistem penghargaan
- f. Hubungan antar karyawan

5. Kinerja (Y)

Kinerja adalah pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan tetap yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian di lakukan oleh atasan langsung (Rivai, 2009;14). Adapun indikator

kinerja meliputi:

- a. Kemampuan
- c. Sikap
- d. Kepribadian

### **3.5. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk Tabel. Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa : *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden

(Sugiyono, 2013;137). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan tetap karyawan tetap PT. PJB UP Gresik, yang berada di Jl. Harun Thohir No, 1 Gresik 61112 Jawa Timur

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Narimawati, 2008;98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah karyawan tetap PT. PJB UP Gresik, yang berada di Jl. Harun Thohir No, 1 Gresik 61112 Jawa Timur

## 3.7. Uji Instrumen

### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas adalah sebuah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Ghozali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

$r_{\text{tabel}}$  didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas

atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Menurut Sugiyono (2013;121) Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

### 3.8. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari



residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## 2. Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas (Ghozali, 2013;106).

## 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Deteksi adanya heteroskedastisitas diuji melalui chart scatterplot dengan dasar analisis, jika titik-titik yang terdapat dalam charts tersebut membentuk

pola titik-titik yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

### 3.9. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010;86).

#### 3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Ghozali (2009:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan tetap
a	=	Nilai Konstanta
X <sub>1</sub>	=	Disiplin
X <sub>2</sub>	=	Motivasi
X <sub>3</sub>	=	Budaya Organisasi
X <sub>4</sub>	=	Lingkungan Kerja
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>2</sub>

$b_3$  = Koefisien regresi dari  $X_3$   
 $b_4$  = Koefisien regresi dari  $X_4$   
 $e$  = Error

### 3.10. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

#### 3.10.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

##### 1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya Disiplin, Motivasi, Budaya organisasi dan Lingkungan kerja secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan tetap di PT. PJB UP Gresik

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya Disiplin, Motivasi, Budaya organisasi, Lingkungan kerja secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja karyawan tetap di PT.PJB UP Gresik.

##### 2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree offreedom* (df) menggunakan rumus berikut :

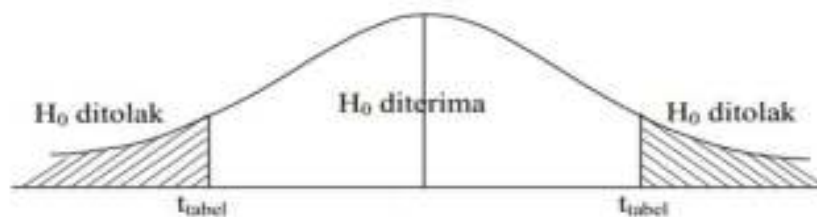
$$df = n - 2$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:
  - a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata antara disiplin, Motivasi, Budaya organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan tetap di Gedung PLTU PT.PJB UP Gresik. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
  - b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata antara Disiplin, Motivasi dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan tetap di Gedung PLTU PT. PJB UP Gresik. Dengan demikian hipotesis satu tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t**

### 3.10.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga disiplin, motivasi dan budaya organisasi mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja karyawan tetap PT. PJB UP Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya disiplin, motivasi, budaya organisasi dan lingkungan kerja secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan tetap PT. PJB UP Gresik

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya disiplin, motivasi, budaya organisasi, lingkungan kerja secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja karyawan tetap PT.PJB UP Gresik.

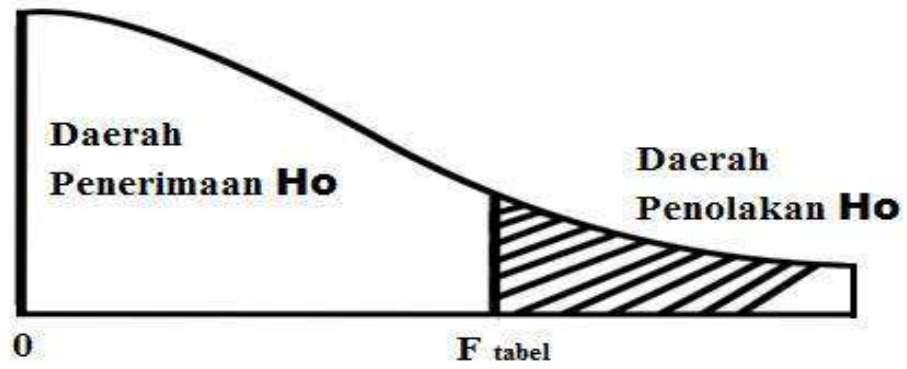
2. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dan  $df_1 = (k-1)$ ,  $df_2 = (n-k-1)$  untuk menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$

3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

a. Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh disiplin, motivasi, budaya organisasi dan lingkungan kerja pada kinerja karyawan tetap PT.PJB UP Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

b. Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh disiplin, Motivasi, budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan tetap PT. PJB UP Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**